BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan investasi merupakan kebutuhan vital untuk menjalankan suatu perusahaan. Kebutuhan tersebut selain untuk menambah aset perusahaan, dan sebagai bagian dari mekanisme *partnership*. Sebagaimana manusia diharapkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Bahkan menurut Syawqy seperti dikutip oleh Sutedi (2011:96) mengatakan bahwa: "…secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve-centre* (saraf finansial dunia, red) dunia ekonomi modern."

Berinvestasi tidak semata-mata murni menjadi dorongan seseorang untuk ikut ambil bagian dalam permodalan perusahaan. Masih ada motif-motif lain yang mendasari dan menjadi alasan yang kuat. Motif seseorang melakukan investasi menurut Tandelilin (2001, dalam Husnan dan Nasution 2007:8) adalah:

a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang
b. Mengurangi tekanan inflasi
c. Sebagai usaha untuk menghemat pajak.

Telah disebutkan dengan jelas oleh Tandelilin pada butir pertama yaitu motif sesorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang karena dengan berinvestasi maka seseorang diharapkan akan mendapat keuntungan yang dapat menjadi salah satu sumber kekayaan. Chapra (2000:20) dalam bukunya menegaskan bahwa salah satu sumber penting

peningkatan kekayaan yang tidak diperbolehkan adalah menerima keuntungan moneter dalam sebuah transaksi bisnis tanpa memberikan suatu imbalan setimpal yang adil.

Keadilan tidak hanya pada besar jumlah keuntungan yang dibagikan secara setara dan tidak berat sebelah, namun dengan cara-cara yang bebas dari kedzaliman. Allah SWT berfirman:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

"Yā- a'yyuhal' 'ladzīna āmanū lā ta' kulū-amwa lakum-baynakum bilbāţili' illā an'takūna tijā'rotan'antarroodinmihkum. Walātqtulū'anfusakum. Innallahakāna bikum r'ohīmaan".

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu". (Q.S. An Nisaa':29).

Sebagaimana disebutkan dalam surat An-Nisa' ayat 29 bahwa umat sesama manusia diperbolehkan untuk tolong-menolong lewat jalan perniagaan. Tujuan berniaga adalah mendapat manfaat dari apa yang dimiliki oleh pihak tertentu yang tidak ada pada diri kita dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan agama maupun norma masyarakat. Hal penting yang harus dipatuhi pada kegiatan niaga menurut agama Islam adalah bahwa obyek niaga tersebut adalah barang atau jasa yang halal dan *thayyib*. Maka dari itu seorang investor muslim diharuskan berpedoman pada etika berinvestasi yang adil, dan wajib berinvestasi pada produk investasi yang halal.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia membutuhkan pasar saham yang ideal untuk bertransaksi saham secara syariah. Untuk memengakomodir kebutuhan tersebut dibentuklah pasar modal syariah .

Jual beli saham termasuk jual beli kepemilikan perusahaan yang telah diakomodir lewat bursa saham yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adanya pasar saham selain untuk memperluas pasar, adalah sebagai sarana untuk menambah nilai modal perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaannya.

Pasar saham Indonesia tidak lepas dari fenomena *stock split*, termasuk pasar saham yang menjadi obyek penelitian skripsi yaitu emiten saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada pasar saham Jakarta Islamic Index (JII) di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Semenjak tahun 2011 tercatat sebanyak 30 perusahaan publik melakukan *stock split* hingga rentang waktu tahun 2014.

Pengumuman *stock split* oleh perusahaan dianggap mengandung *information content* yang dapat mempengaruhi harga saham, dan sebagai investor yang rasional dan tanggap akan perubahan informasi tentu akan merespon setiap *corporate action* yang ada untuk menentukan keputusan investasi nya.

Jogiyanto (2009:537) menerangkan ada hal yang dapat dicermati berkaitan dengan adanya reaksi terhadap *corporate action*, yaitu: “Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*”. Bagaimana suatu reaksi pasar ketika ada *corporate action* dan kaitannya dengan adanya *abnormal return* untuk

menunjukkan bahwa peristiwa terkait mengandung *information content* dijabarkan pada gambar berikut:

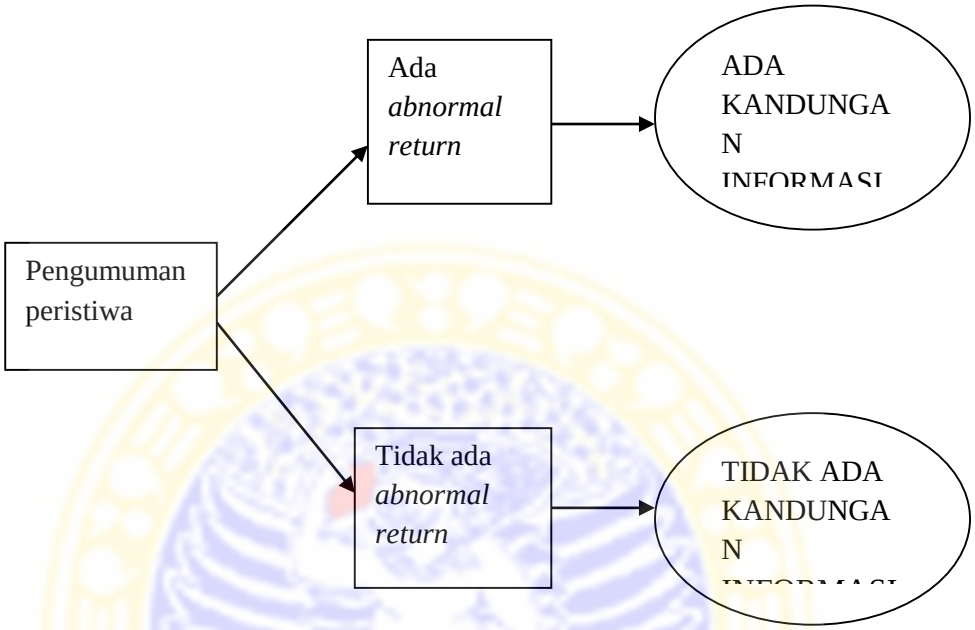

Gambar 1.1
Kandungan informasi suatu peristiwa

Sumber: Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta; BPFE

Dari gambar terlihat pada saat terjadi peristiwa (t=0), ada dua kemungkinan yang terjadi. Kemungkinan yang pertama ada *abnormal return* akibat *stock split.* Jika terdapat *abnormal return* setelah adanya suatu *event* maka ada suatu kandungan informasi yang berpengaruh, dan jika tidak ada *abnormal return* setelah *stock split*, maka tidak ada ada kandungan informasi yang mempengaruhi.

Berdasarkan keterangan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian apakah kandungan informasi atas pengumuman *stock split* berpengaruh terhadap *Return* saham pada emiten saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2011-2014. Artinya jika terdapat suatu kandungan informasi dari pengumuman *stock split* maka respon pasar akan menunjukkan perbedaan AAR sebelum dan sesudah *stock split.*

Berikut merupakan tabel dari sampel emiten saham syariah yang menjadi subyek penelitian.

Tabel 1.1
Average Abnormal Return Emiten Saham Syariah Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

	AAR Sebelum	AAR Sesudah
LSIP	-0.002	0.006
SSIA	0.003	0.012
PTRO	0.007	-0.012
PWON	0.001	-0.003
HERO	0.019	0.031
MDRN	0.003	0.014
KLBF	0.005	0.010
SCMA	0.000	0.002
ACES	0.003	-0.001
JPFA	0.006	-0.008
JKON	0.006	0.013
MDLN	0.003	0.003
ROTI	-0.007	0.005
TLKM	-0.001	0.005
INAI	-0.003	-0.008
CMPP	-0.006	-0.001

Sumber: Data Sekunder, diolah (2015)

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 16 emiten saham syariah yang melakukan *stock split*, nilai AAR sebelum pengumuman *stock split* dan nilai AAR setelah pengumuman *stock split* cenderung mengalami peningkatan. Dengan adanya data tersebut penulis berasumsi terdapat kandungan informasi atas

pengumuman *stock split*, sehingga terdapat perubahan AAR. Dari perubahan AAR tersebut penulis fokus untuk meneliti bagaimana perbedaan AAR sebelum dan setelah *stock split* dan pakah perbedaan tersebung signifikan.

Maka penelitian ini diharapkan akan mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan reaksi dari peristiwa *stock split* melalui perbedaan *abnormal return* saham sebelum peristiwa *stock split* dan sesudah peristiwa *stock split*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan nilai *Average Abnormal Return* (AAR) pada emiten saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014 pasca pengumuman *stock split* ?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan nilai *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada emiten saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014 pasca pengumuman *stock split?*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui perbedaan dari faktor *stock split* terhadap nilai *Average Abnormal Return* (AAR) pada emiten saham syariah yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 pasca pengumuman *stock split.*

2. Mengetahui perbedaan dari faktor *stock split* terhadap nilai *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada emiten saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiapada periode 2011-2014 pasca pengumuman *stock split.*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penulisan skipsi ini pernulis mengharapkan terdapat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Akademisi

   Sumbangsih akademis untuk ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu Ekonomi Islam khususnya, terutama mengenai dampak dari *stock split* yang berpengaruh terhadap nilai *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada emiten saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

2. Bagi Perusahaan atau Emiten

   Memberikan informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang dapat membantu memberikan input positif terutama mengenai nilai *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) pada perusahaannya.

3. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada bangku kuliah.

4. Bagi penelitian selanjutnya

   Dapat dijadikan bahan acuan dan memperkaya ilmu pengetahuan untuk keperluan di masa mendatang yang berkaitan dengan saham syariah, khususnya yang berkaitan dengan nilai *return* saham

1.5 Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang telah disusun secara sistematis sehingga mempermudah pemahaman hubungan dari tiap-tiap bab. Sistematika penulisan yang dimaksud antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan tentang landasan teori penelitian yang berkaitan dengan topik dan variabel-variabel penelitian. Selain itu juga dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dan mendukung penelitian ini, kemudian hipotesis penelitian, serta model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan untuk penelitian, validitas dan realibilitas instrumen (alat ukur), serta prosedur studi peristiwa yang memuat langkah-langkah pengujian hipotesis sehingga diperoleh hasil yang valid.

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum subjek penelitian, deskripsi karakteristik objek penelitian, analisis data, uji hipotesis, serta pembahasan penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi yang berisi berisi simpulan dari hasil penelitian, untuk menjawab rumusan masalah dan pemberian saran-saran yang diperlukan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.